



## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Dana Abadi Berbentuk Wakaf Tunai di Perguruan Tinggi Swasta

Irawati<sup>1</sup>, Chairul Hudaya<sup>2</sup>, Diah Anggeraini Hasri<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

<sup>3</sup>Ekonomi Pembangunan, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

E-mail: [irawati@uts.ac.id](mailto:irawati@uts.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-06-20 Revised: 2022-07-28 Published: 2022-08-01	This study discusses the analysis of the factors that influence the success of endowments in the form of cash waqf in private universities. The purpose of this study is to analyze the factors that influence the success of endowments in the form of cash waqf in private universities and to measure the projected potential of endowments in the form of cash waqf in improving the finances of private universities. The type of research used by researchers is research with quantitative methods. Collecting data using a questionnaire. Furthermore, the data analysis used is the SEM analysis method supported by the Smart PLS application to determine the factors that influence the success of endowments in the form of cash waqf in private universities and analysis using a dynamic system to determine the projected potential of endowments in the form of cash waqf in universities. Private. The research was conducted at the Sumbawa University of Technology. The results of the study found that the variables of religiosity, social influence and condition of facilities affected the cash waqf endowment at the Sumbawa University of Technology. While the variables of attitude, subjective norms, beliefs and raising strategies have no effect on the interest in cash waqf endowments. In addition, based on the results of the projections carried out, the average endowment receipts from alumni, lecturers, staff and external parties for 2023 to 2027 reached Rp736,563,786.82.
<b>Keywords:</b> <i>Endowment Fund;</i> <i>Cash Waqf;</i> <i>SEM-PLS;</i> <i>Dynamic System.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-06-20 Direvisi: 2022-07-28 Dipublikasi: 2022-08-01	Penelitian ini membahas terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dana abadi berbentuk wakaf tunai di Perguruan Tinggi Swasta. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan dana abadi berbentuk wakaf tunai pada Perguruan Tinggi Swasta serta untuk mengukur proyeksi potensi dana abadi berbentuk wakaf tunai dalam meningkatkan keuangan Perguruan Tinggi Swasta. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Selanjutnya analisis data yang digunakan yaitu dengan metode analisis SEM yang didukung oleh aplikasi <i>Smart PLS</i> untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dana abadi berbentuk wakaf tunai di Perguruan Tinggi Swasta dan analisis menggunakan sistem dinamik untuk mengetahui proyeksi potensi dana abadi berbentuk wakaf tunai di Perguruan Tinggi Swasta. Penelitian dilaksanakan di Universitas Teknologi Sumbawa. Hasil penelitian ditemukan bahwa variabel religiusitas, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas berpengaruh terhadap dana abadi wakaf tunai di Universitas Teknologi Sumbawa. Sedangkan variabel sikap, norma subjektif, kepercayaan dan strategi penggalangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat dana abadi wakaf tunai. Selain itu, berdasarkan hasil proyeksi yang dilakukan, rata-rata penerimaan dana abadi dari alumni, dosen, tendik maupun pihak eksternal untuk tahun 2023 hingga tahun 2027 mencapai Rp736.563.786,82.
<b>Kata kunci:</b> <i>Dana Abadi;</i> <i>Wakaf Tunai;</i> <i>SEM-PLS;</i> <i>Sistem Dinamik.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia, peran pendidikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh perguruan tinggi, semakin bagus kualitas suatu perguruan tinggi maka hal tersebut juga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan, disamping itu, kualitas suatu perguruan tinggi

tidak hanya dilihat dari pencapaian tri dharma karena terdapat banyak aspek yang harus dibenahi termasuk dari sisi keuangan. Meskipun perguruan tinggi merupakan lembaga nirlaba, namun pada dasarnya faktor keuangan juga sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perguruan tinggi, untuk itu perguruan tinggi harus mampu menghasilkan dan mengelola keuangannya agar mencapai tingkat kinerja

keuangan yang baik (Listiyowati et al., 2014). Keuangan merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola dengan baik pada suatu perguruan tinggi, sebuah perguruan tinggi harus mampu menjamin ketersediaan dananya guna meningkatkan mutu perguruan tinggi serta menunjang terlaksananya tri dharma secara berkelanjutan, selain itu keuangan juga merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan dalam memenuhi kegiatan operasional perguruan tinggi. Sebagai salah satu lembaga berbadan hukum, upaya yang dilakukan perguruan tinggi dalam mengelola anggaran harus mengacu pada visi, misi dan karakter perguruan tinggi serta tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Ariani, 2017).

Proses penerimaan dan alokasi pendanaan perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta diharapkan dapat dilakukan dengan baik sehingga mampu menunjukkan kinerja manajemen keuangan perguruan tinggi yang sehat (Wahyudin et al., 2017). Pengelolaan keuangan yang sehat, transparan dan akuntabel merupakan tujuan utama perguruan tinggi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholder*, namun prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan menimbulkan kesulitan tersendiri bagi sebuah perguruan tinggi, hal tersebut disebabkan oleh anggaran operasional yang dikeluarkan cenderung fleksibel sehingga tidak sesuai dengan anggaran yang telah dibuat. Setiap perguruan tinggi memerlukan dana yang sangat besar untuk operasional pembiayaannya, baik biaya investasi, biaya operasi, bantuan biaya pendidikan hingga beasiswa. Untuk itu, perguruan tinggi harus mendapatkan sumber pendanaan lain yang lebih luas untuk menopang keuangan perguruan tinggi tersebut. Apabila hanya mengandalkan pada dana yang berasal dari mahasiswa berupa Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) maka akan berakibat pada tingginya biaya yang akan dibayarkan oleh mahasiswa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 84 menyatakan bahwa masyarakat dapat berperan serta dalam pendanaan pendidikan tinggi dalam bentuk hibah, wakaf, zakat, persembahan kasih, kolekte, dana punia, sumbangan individu dan/atau perusahaan, dana abadi pendidikan tinggi, serta bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kebijakan ini telah dioperasionalkan dalam Permendikbud 2014 Pasal 41 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang menyebutkan bahwa badan penyelenggara

perguruan tinggi atau perguruan tinggi wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa, antara lain hibah, jasa layanan profesi dan/atau keahlian, dana lestari dari alumni dan filantropis, dan/atau kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta. Maka dari itu, perguruan tinggi berkewajiban untuk menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

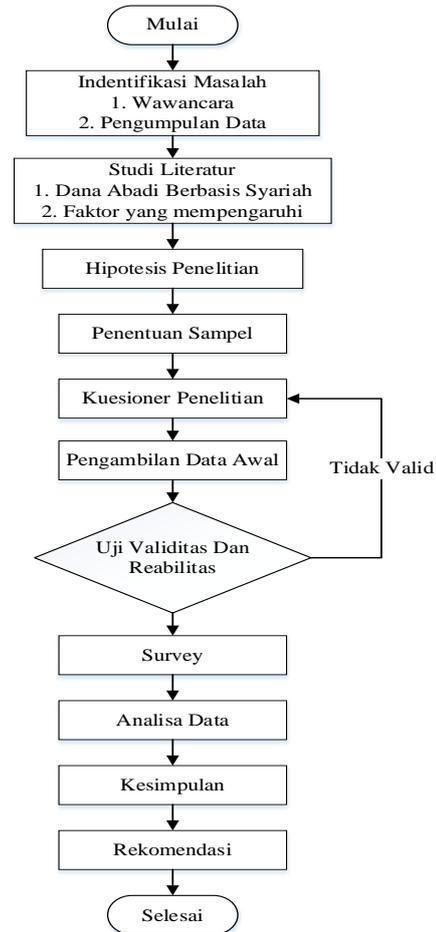
Beberapa perguruan tinggi di Indonesia sudah mengimplementasikan kebijakan dana abadi (*endowment fund*) diantaranya Universitas Indonesia dengan Makara, Universitas Islam Negeri Jakarta dengan *Social Trust Fund*, Universitas Airlangga dengan Pusat Pengelolaan Dana, serta Institut Teknologi Sepuluh November dengan program ITS *Endowment Fund*. Masalah terbesar yang dihadapi suatu perguruan tinggi salah satunya masalah pendanaan pendidikan, jumlah mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi dengan keterbatasan anggaran mengakibatkan rendahnya kualitas perguruan tinggi dalam hal ketersediaan sarana dan prasarannya, dalam hal ini kaitan dana abadi terhadap pendidikan diperuntukkan sebagai alternatif sumber pembiayaan pendidikan yang dapat dimanfaatkan secara terus-menerus, tidak hanya yang bersifat konsumtif namun dapat juga dalam hal yang bersifat produktif agar tujuan dari dana abadi dapat tercapai sesuai dengan peruntukannya (Herlinda & Heriyanto, 2017). Dalam konsep Syariah, wakaf merupakan sumber dana abadi bagi pengembangan suatu pendidikan. Diantara berbagai macam wakaf, wakaf uang termasuk wakaf yang bernilai produktif karena uang sebagai alat tukar/beli yang lebih dibutuhkan masyarakat dibandingkan wakaf benda-benda yang tidak bergerak seperti tanah (Siti Fazriah, H.C. Sukmadilaga, 2019). Hasil penelitian (Purnomo & Khakim, 2019) menunjukkan bahwa wakaf produktif yang dikelola oleh Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin terbukti dapat menjadi sumber alternatif untuk pembangunan sarana dan kegiatan ibadah serta pembangunan sarana pendidikan pada SDIT Al Firdaus.

Universitas Teknologi Sumbawa sebagai salah satu perguruan tinggi swasta harus mempunyai sistem pengelolaan keuangan agar terkoordinasi dengan baik, perluasan sumber pendanaan dengan cara dana abadi dapat menjadi alternatif bagi UTS dalam meningkatkan kualitas sumber

daya keuangannya. Untuk itu diperlukan suatu penelitian terkait implementasi pembentukan dana abadi di UTS. Penelitian ini nantinya akan melihat apakah civitas akademika yang ada di UTS setuju terhadap pembentukan dana abadi tersebut, dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terbentuknya dana abadi serta melihat sejauh mana *endowment fund* dapat menopang keuangan di UTS. Beberapa penelitian lain yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mempunyai keselarasan dengan penelitian ini. Munadi (2017), dalam penelitiannya “Pengelolaan *Endowment Fund* di Perguruan Tinggi Malaysia: Studi Kasus Universitas Teknologi Malaysia”, menjelaskan bahwa pembentukan *endowment fund* di UTM sudah dimulai pada tahun 2009 dengan penggalangan dana melalui gerakan 1 RM tiap mahasiswa yang kemudian diperluas untuk dosen dan staf hingga untuk perusahaan. *Endowment fund* mempunyai program *fundraising* melalui *Every Student to Contribute RM 1.00*, buku sponsor oleh penerbit UTM, turnamen golf, *Eternal Endowment Tower*, menghimpun sedekah saat ramadhan dan idul fitri, serta investasi di bidang keuangan, dan satuan dana perwalian. Mekanisme penghimpunan melalui sumbangan lebih dominan dibandingkan dari proyek maupun dari investasi, namun tiap tahunnya aspek pemasukan dari sumbangan, proyek dan investasi mengalami peningkatan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang diartikan sebagai penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis (Rochimi, 2018). Metode ini merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dana abadi berbentuk wakaf tunai dengan menggunakan data-data numerik yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik. Selain itu, jenis penelitian ini juga digunakan untuk melakukan proyeksi dana abadi dalam meningkatkan kualitas sumber daya keuangan di UTS. Tempat penelitian dilakukan di Universitas Teknologi Sumbawa, kuesioner ini disebar kepada seluruh alumni, dosen dan tenaga kependidikan UTS dengan jumlah sampel 100 orang, dalam penelitian ini penulis menetapkan langkah-langkah yang menjadi rancangan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Desain Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, instrument penelitian memegang peranan penting untuk menentukan kualitas data yang dipergunakan dalam penelitian, pengujian instrument penelitian ini menggunakan dua alat, yaitu *SEM-PLS* untuk menguji 10 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Hassan et al., 2014) dan Sistem Dinamik untuk mengukur proyeksi potensi dana abadi (Susanty et al., 2014).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini dilakukan analisis menggunakan pengukuran model (*outer model*) yang dimana pada pengukuran model ini mendefinisikan setiap blok indikator berhubungan dengan variable latennya.

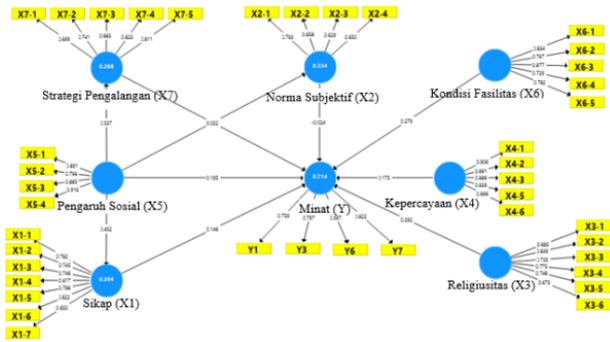
### 1. Uji Validitas Konstruk

Untuk validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas deskriminan.

### 2. Validitas Konvergen

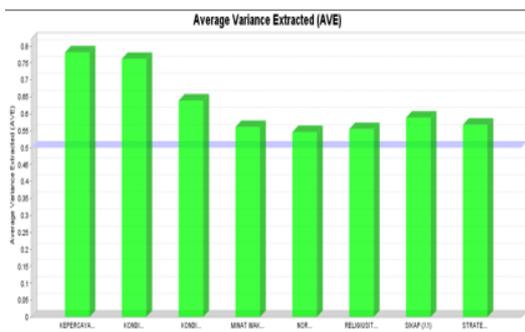
Uji validitas indikator reflektif dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk, *Rule of Thumb* untuk menilai validitas

konvergen adalah nilai *loading factor* lebih dari 0,6 dan nilai *Average Variance Inflation Factor (AVE)* harus lebih besar dari 0,5



**Gambar 2.** Hasil Model Struktural PLS Setelah Eliminasi Indikator

Berdasarkan nilai *loading factor* yang diketahui bahwa indikator memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten atau dengan kata lain, indikator dinyatakan valid. Ukuran uji validitas konvergen lainnya juga menunjukkan bahwa indikator valid untuk dapat digunakan dalam pengukuran variabel. Hal ini dapat terlihat pada Gambar 1.3 yang menyajikan bahwa nilai *AVE* > 0,5.



**Gambar 3.** Nilai AVE

### 3. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi, cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*, nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.6. Berdasarkan pengujian terlihat bahwa nilai semua *loading indicator* terhadap konstruk lebih besar daripada nilai *cross loadingnya*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel konstruk telah valid secara validitas diskriminan.

### 4. Uji Realibilitas Konstruk

Uji reliabilitas dinilai berdasarkan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,7. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa kedua indikator penilaian realibilitas memenuhi standar yaitu lebih dari 0,7 seperti terlihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Y	0.738	0.835	Reliabel
X2	0.73	0.825	Reliabel
X3	0.838	0.881	Reliabel
X1	0.882	0.909	Reliabel
X5	0.896	0.927	Reliabel
X7	0.809	0.867	Reliabel
X4	0.93	0.947	Reliabel
X6	0.86	0.898	Reliabel

### 5. Model Struktural (Inner Model)

Pengujian *structural* model dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R square* dari model penelitian. Nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen, nilai *R-Square* 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah. Nilai estimasi *R-square* dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2.** Evaluasi Inner Model

Variabel	R-Square	Status
Y	0.714	Moderate
X2	0.334	Lemah
X1	0.204	Lemah
X7	0.288	Lemah

### 6. Uji Variabel.

Diterima atau tidaknya sebuah hipotesis yang diajukan, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan fungsi *Boots-trapping* pada *SmartPLS*. Hipotesis diterima pada saat tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

a) Uji Pengaruh Langsung

**Tabel 3.** Uji Pengaruh Langsung

Hipotesis	P Values	Status
(X2) -> (Y)	0.79	Ditolak
(X3) -> (Y)	0	Diterima
(X1) -> (Y)	0.151	Ditolak
(X5) -> (Y)	0.016	Diterima
(X5) -> (X2)	0	Diterima
(X5) -> (X1)	0	Diterima

(X5) -> (X7)	0	Diterima
(X7) -> (Y)	0.837	Ditolak
(X4) -> (Y)	0.138	Ditolak
(X6) -> (Y)	0.004	Diterima

b) Uji Pengaruh Tidak Langsung

**Tabel 4.** Uji Pengaruh Tidak Langsung

Hipotesis	P Values	Status
(X5) -> (X2) -> (Y)	0.799	Ditolak
(X5) -> (X1) -> (Y)	0.175	Ditolak
(X5) -> (X7) -> (Y)	0.845	Ditolak

c) Pengaruh sikap terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf tunai.

Hasil pengujian H1 menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap perilaku wakif dalam mewakafkan harta melalui lembaga wakaf di UTS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *p value* yaitu 0.151 > 0.05 sehingga H1 dalam penelitian ini **ditolak**. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Ismiranti, 2019) yang menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh positif terhadap perilaku wakif dalam mewakafkan harta melalui lembaga wakaf dikarenakan anggapan mewakafkan harta dapat mengurangi penghasilan wakif. Wakif memiliki penilaian negatif terhadap mewakafkan harta yang ditunjukkan dengan tidak menyukai atau menyenangi hal tersebut, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, berwakaf bukan merupakan hal yang wajib dalam agama islam, dugaan peneliti hal ini yang mendorong wakif mengurungkan niatnya untuk mewakafkan hartanya.

d) Norma subjektif berpengaruh terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf tunai.

Hipotesis 2 (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat melakukan dana abadi berbentuk wakaf tunai melalui lembaga wakaf di UTS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *p value* sebesar 0.79 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan **H2 ditolak**. Hasil penelitian sesuai dengan yang dilakukan oleh (Hasyim & Nurohman, 2021) yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat seseorang dalam melakukan wakaf tunai yang disebabkan oleh keinginan untuk berwakaf berasal dari diri pribadi.

e) Religiusitas berpengaruh terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf tunai.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *p value* sebesar  $0 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan **H3 diterima**. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aligarh et al., 2021) yang menyebutkan bahwa umat islam dengan komitmen agama yang kuat seperti sholat lima waktu dan puasa di bulan Ramadhan cenderung akan membayar zakat dengan sukarela karena merasa bahwa hal tersebut merupakan suatu kewajiban. Selain itu menurut (Othman & Fisol, 2017) memberikan bukti empiris bahwa religiusitas memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat membayar zakat penghasilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wakaf merupakan salah satu jenis sedekah yang diajarkan dalam agama islam dan sebagai bentuk perbuatan mulia untuk memenuhi hak orang lain serta membantu orang-orang yang membutuhkan. Sehingga dalam hal ini menjelaskan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat melakukan dana abadi berbentuk wakaf tunai di UTS.

f) Kepercayaan berpengaruh terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf tunai.

Berdasarkan hasil pengujian hasil hipotesis 4 diketahui bahwa kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap minat melakukan dana abadi berbentuk wakaf tunai melalui lembaga wakaf di UTS. Tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,138, nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis **H4 ditolak**. Hasil ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sahal, 2020) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa keputusan seseorang dalam melakukan wakaf saham tidak dipengaruhi oleh faktor trust seseorang terhadap nashir selaku lembaga pengelola wakaf saham.

g) Pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf tunai.

Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *p value* sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya H5 **diterima**. Pengaruh sosial yaitu sejauh mana seseorang mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang lain yang akan mempengaruhi dalam menggunakan suatu sistem teknologi (Venkatesh et al., 2012). Dalam

konteks sistem wakaf tunai berbasis digital, pengaruh sosial meliputi pengaruh dari keluarga, teman atau rekan kerja, ulama atau ustadz dan komunitas Islam yang diikuti oleh wakif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi untuk menggunakan sistem wakaf tunai berbasis digital menunjukkan bahwa saran dari keluarga dan teman atau rekan kerja dianggap penting oleh wakif terhadap keputusannya untuk melakukan wakaf tunai (Wadi & Nurzaman, 2020).

Kondisi lingkungan yang mendukung cenderung mempengaruhi keputusan responden untuk berwakaf tunai (Faisal, 2020). Belakangan ini banyak ulama atau ustadz yang digandrungi oleh masyarakat se-hingga lembaga wakaf turut memanfaatkan peluang tersebut dengan cara meng-gandeng ulama atau ustadz dalam melaku-kan sosialisasi wakaf. Sosialisasi dilakukan dengan membuat konten video dan meng-adakan seminar mengenai wakaf yang diisi oleh para ulama atau usatdz dan *influencer* terkenal, kemudian video tersebut diposting pada sosial media seperti Instagram atau *channel* YouTube milik lembaga wakaf, seperti yang dilakukan oleh Global Wakaf ACT pada kegiatan sosialisasinya dalam bentuk seminar dengan tema "Wakaf Ekonomi Produktif" dengan narasumber yaitu ustadz Fahmi Salim selaku Wakil Ketua Komisi Dakwah MUI dan Fenita Ary selaku *public figure* yang banyak dikenal oleh masyarakat. Dengan adanya sosia-lisasi yang baik dari berbagai pihak terkait, akan meningkatkan pengetahuan dan literasi masyarakat mengenai wakaf, khususnya wakaf tunai digital, literasi ini bisa berdampak pada intensi masyarakat dalam berwakaf tunai. Disamping itu, Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulaeman & Ninglasari, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi untuk menggunakan *platform crowdfunding* zakat di Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Muslim akan menggunakan platform yang direkomen-dasikan oleh keluarga atau teman mereka.

Selain adanya peran keluarga dan teman, dalam penelitian (Nurdany, 2019) menyatakan bahwa jumlah ulama ber-

pengaruh terhadap jumlah tanah wakaf dan motivasi wakif untuk berwakaf. Ulama memiliki peran yang signifikan sebagai figur untuk memberikan pencerahan dan dorongan kepada masyarakat untuk melakukan hal-hal positif, khususnya dalam hal ini adalah berwakaf. Semakin banyak jumlah ulama yang berkhotbah tentang kebaikan dan pentingnya berwakaf maka semakin tinggi pula kemauan dan keinginan masyarakat untuk berwakaf.

h) Kondisi fasilitas berpengaruh terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf tunai.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa hipotesis enam (H6) yaitu hubungan kondisi fasilitas terhadap minat dilihat dari nilai *p value* yaitu sebesar  $0.004 < 0.05$  sehingga H6 diterima atau yang berarti pengaruh langsung X6 terhadap Y bermakna atau signifikan secara statistik. Maka hipotesis pengaruh kondisi fasilitas terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf tunai dinyatakan **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yahaya & Ahmad, 2019) Kondisi yang memfasilitasi *platform crowdfunding* wakaf dimana keadaan individu percaya semakin tinggi kondisi fasilitas maka akan meningkatkan penggunaan *platform crowdfunding* berbasis wakaf, seperti halnya adanya fasilitas seperti komputer dan smartphone sehingga sangat membantu menggunakan *fintech* berbasis wakaf *crowdfunding*. Selain itu menurut (Mahri et al., 2019) menyebutkan bahwa masyarakat yang membayar zakat secara online didorong oleh kondisi fasilitas yang tinggi dari platform pembayaran zakat online, sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi fasilitas tersebut merupakan bentuk ketersediaan infrastruktur pada *platform* pembayaran zakat *online* yang mendukung muzaki untuk membayar zakat secara *online*.

i) Strategi Penggalangan berpengaruh terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf tunai.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *p value* dari variabel strategi penggalangan yaitu  $0.837 > 0.05$  yang artinya variabel strategi penggalangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat melakukan dana abadi berbentuk wakaf tunai, dengan

demikian maka H7 dalam penelitian ini **ditolak**. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rochimi, 2018) yang menyebutkan bahwa sebuah lembaga belum tentu mampu menarik minat masyarakat untuk berwakaf melalui strategi penggalangan wakaf, pada lembaga wakaf ranting Muhammadiyah Kertosari, masyarakat yang berwakaf tidak dipengaruhi oleh strategi penggalangan wakaf yang telah dilakukan. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara strategi penggalang wakaf tunai terhadap minat berwakaf, akan tetapi, strategi tetap digunakan untuk memperkenalkan program yang dilakukan dan produk wakaf kepada masyarakat demi menyukseskan visi dan misi suatu lembaga. Strategi penggalangan wakaf tunai tidak mempengaruhi masyarakat dalam berwakaf di lembaga pengelolaan wakaf ranting Muhammadiyah Kertosari, kemungkinan minat masyarakat berwakaf di pengaruhi oleh faktor lain seperti komitmen seseorang dalam berorganisasi, sudah menjadi anggota tetap dan sudah mengenal lembaga.

- j) Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf tunai dengan dimediasi oleh sikap.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terkait pengaruh langsung variabel sikap terhadap minat berwakaf, diperoleh  $p$  value sebesar  $0.151 > 0.05$  yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel sikap terhadap minat berwakaf. Begitu pula pada hasil pengujian yang telah dilakukan terkait pengaruh tidak langsung variabel pengaruh sosial terhadap minat berwakaf dengan dimediasi oleh variabel sikap yang menunjukkan bahwa  $p$  value adalah  $0.175 > 0.05$  yang artinya variabel pengaruh sosial tidak mampu mempengaruhi minat wakaf tunai dengan dimediasi oleh variabel sikap, sehingga dalam hal ini hipotesis delapan (H8) **ditolak**. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maziah & Widyastuti, 2021) yang menyatakan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh dalam memediasi minat berwakaf tunai pada generasi milenial yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan keyakinan terhadap wakaf tunai. Hal tersebut meng-

akibatkan ketertarikan atau keinginan masyarakat dalam berwakaf tunai juga rendah. Dengan demikian beberapa hal yang dapat diupayakan misalnya seperti menambah wawasan akan perwakafan, serta meyakini bahwa wakaf tunai juga sangat penting keberadaannya.

- k) Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap minat melakukan dana abadi berbentuk wakaf tunai dengan dimediasi oleh norma subjektif.

Hasil pengujian terhadap pengaruh variabel norma subjektif terhadap minat wakaf tunai menunjukkan  $p$  value  $0.79 > 0.05$  yang artinya norma subjektif tidak berpengaruh langsung terhadap minat wakaf tunai. Selain itu hasil pengujian variabel pengaruh sosial terhadap minat wakaf tunai dengan dimediasi oleh norma subjektif menunjukkan bahwa  $p$  value  $0.799 > 0.05$  yang artinya minat berwakaf tidak dipengaruhi oleh variabel pengaruh sosial dengan dimediasi oleh variabel norma subjektif, sehingga H9 dalam penelitian ini **ditolak**. Hal tersebut juga dinyatakan oleh (Putra & Isfandayani, 2020) dalam penelitian yang menunjukkan bahwa norma subjektif sebagai variabel mediasi tidak berpengaruh terhadap minat wakaf tunai, minat dalam berwakaf tidak ditentukan oleh orang-orang disekitar mereka melainkan ditentukan oleh individu itu sendiri.

- l) Pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf tunai dengan dimediasi oleh strategi penggalangan.

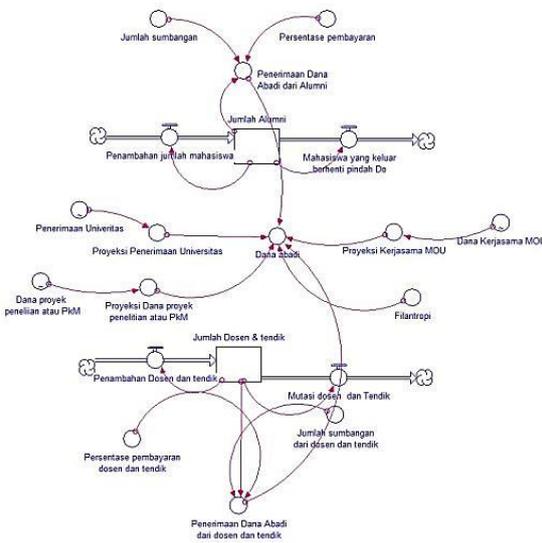
Pada pengujian terkait pengaruh langsung variabel strategi penggalangan terhadap minat wakaf tunai diperoleh  $p$  value  $0.138 > 0.05$  yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel strategi penggalangan terhadap minat wakaf tunai. Selain itu, pada uji pengaruh tidak langsung untuk variabel pengaruh sosial terhadap minat wakaf tunai dengan dimediasi oleh variabel strategi penggalangan diperoleh  $p$  value  $0.845 > 0.05$  yang artinya strategi penggalangan tidak berpengaruh dalam memediasi pengaruh sosial terhadap minat wakaf tunai, sehingga H10 dalam penelitian ini **ditolak**. Adapun penelitian yang mendukung penelitian ini sebagaimana dilakukan oleh

(Kurniawati et al., 2021). Hasil penelitian pada 50 pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan terkait minat dalam berwakaf uang menyimpulkan bahwa variabel strategi penggalangan sebagai variabel *intervening* tidak mempengaruhi minat untuk berwakaf uang.

m) Proyeksi *Dinamika Dana Abadi*

1) Formulasi Model

Proyeksi dinamika penerimaan dana abadi wakaf tunai dari alumni, dosen dan tenaga kependidikan, proyek kerjasama MOU, proyek penelitian dan pengabdian masyarakat serta dana filantropi dibangun berdasarkan asumsi-asumsi berikut ini:



**Gambar 4.** Stock Flow Diagram Dinamika Penerimaan Dana Abadi UTS

2) Simulasi Model

Berdasarkan data dan asumsi di atas, maka diperoleh proyeksi penerimaan minimal dan penerimaan maksimal untuk dana abadi baik dari alumni, dosen, tendik, kerjasama MOU, proyek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hingga dana filantropi untuk tahun 2023 sampai dengan tahun 2027 diperoleh hasil proyeksi sebagaimana pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.** Proyeksi Penerimaan Minimal Dana Abadi UTS Tahun 2023-2027

Tahun	Dana Abadi
2023	19,883,287,788.22
2024	20,917,688,342.27

2025	22,454,886,729.20
2026	24,950,994,281.70
2027	29,599,088,564.03

**Tabel 6.** Proyeksi Penerimaan Maksimal Dana Abadi UTS Tahun 2023-2027

Tahun	Dana Abadi
2023	20,033,699,469.42
2024	21,074,351,739.60
2025	22,589,528,119.10
2026	25,071,500,766.72
2027	29,723,346,976.21

**IV. SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta hipotesis yang dilakukan dan telah diuji menggunakan *SmartPLS*, maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas berpengaruh terhadap minat dana abadi berbentuk wakaf tunai. Sedangkan variabel sikap, norma subjektif, kepercayaan, dan strategi penggalangan tidak berpengaruh terhadap minat wakaf tunai. Demikian pula untuk variabel pengaruh sosial dengan dimediasi oleh sikap, norma subjektif dan strategi penggalangan tidak berpengaruh terhadap minat wakaf tunai. Selain itu, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terkait proyeksi potensi penerimaan dana abadi berbentuk wakaf tunai di UTS, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penerimaan dana abadi untuk tahun 2023 hingga tahun 2027 mencapai Rp736.563.786,82.-

**B. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas, diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak universitas khususnya lembaga wakaf di UTS agar meningkatkan sosialisasi dan literasi terhadap keberadaan lembaga wakaf nantinya serta memperluas jangkauan dengan *stake holder* sebagai upaya peningkatan potensi wakaf tunai. Selain itu, lembaga wakaf UTS harus lebih meningkatkan inovasi-inovasi dalam melakukan pengelolaan wakaf agar lebih banyak menjawab kebutuhan civitas akademika UTS maupun masyarakat luas.
2. Bagi peneliti, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti produk-produk wakaf tunai yang telah dikembangkan oleh

otoritas sekarang ini. Selain itu, agar otoritas terkait dapat mensosialisasikan kepada masyarakat muslim mengenai wakaf tunai dan inovasi-inovasi produk wakaf tunai lainnya serta mengajak masyarakat agar berpartisipasi menjadi investor sebagai upaya mencapai potensi wakaf. Dikarenakan masih ada masyarakat yang belum familiar dengan wakaf tunai, bagi sebagian orang masih mempertimbangkan pendapatannya untuk melakukan wakaf. Oleh sebab itu, otoritas dapat menerbitkan *cash waqf* dengan nominal yang terjangkau bagi masyarakat muslim. Selain itu lembaga wakaf diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik, seperti dalam hal sistem pembayaran wakaf tunai sehingga investor wakaf dapat merasa aman dan mendapatkan kemudahan untuk berwakaf uang.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akintona, M. (2016). *Investment Management Strategy: Yale University Endowment Model 2005-2016*.
- Aliawati, D. (2020). Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Dalam Berwakaf Uang Di Kota Jakarta Timur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607>
- Aligarh, F., Nugroho, A., Raharja, B. S., Pratama, B. C., & Wirayuda, A. W. (2021). Do Individual Factors, Religiosity Factors, and Demographic Factors Predict Intention to Pay Zakat? *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 5(28), 151-165. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v5n1.p151-165>
- Alkurnia, R., & Anggraini, A. (2017). Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Lembaga Pendidikan (Studi pada sekolah Al-Islam dan Muhammadiyah di Surakarta). *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3.
- Amin Abdul Rohman. (2022). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Perspesi, Pendapatan, dan Media Infromasi terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 136-144. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.513>
- Andrianti, F. (2017). Peranan Wakaf Tunai dalam Pemberdayaan Usaha Kecil. *Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Di Jawa Timur*, 85-92.
- Ariani, D. (2017). Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi di Indonesia. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10697>
- Faisal, M. (2020). Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, dan Partisipasi Terhadap Wakaf Tunai. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 235. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i2.158>
- Gonzales, E. M. (2004). Membentuk dan Mengelola Dana Abadi - Pelajaran dari Asia Tenggara. *The Synergos Institute & The Sasakawa Peace Foundation*.
- Gustina, Vera Pujani, Yulia Hendri Yeni, & Mohamad Fany Alfarisy. (2021). Faktor Penentu Donor untuk Berwakaf: Sebuah Eksplorasi Wakaf dalam Literatur. *Al-Muzara'Ah*, 9(2), 197-213. <https://doi.org/10.29244/jam.9.2.197-213>
- Hassan, M. G., Razalli, M. R., & Talib, A. N. A. (2014). The influence of environmental dynamism on strategic outsourcing success: a partial least squares structural equation modelling approach. *International Journal of Modelling in Operations Management*, 4(3/4), 229. <https://doi.org/10.1504/ijmom.2014.067382>
- Hasyim, F., & Nurohman, Y. A. (2021). Adopsi Teori Perilaku Berencana dalam Menganalisis Niat Melakukan Wakaf Tunai. *Among Makarti*, 14(1), 78-92. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.201>
- Herlinda, T., & Heriyanto, R. (2017). Studi Eksploratif Tentang Potensi Pengembangan Perguruan Tinggi Berbasis

- Wakaf. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 12, 115–138.
- Ismiranti, D. N. (2019). *Determinan Perilaku Wakif dalam Mewakafkan Harta Melalui Lembaga Wakaf*.
- Jannah, N. (2014). Konsep Investasi Wakaf Tunai Dan Aplikasinya Di Tabung Wakaf Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 27–51.
- Kurniawati, D., Zainuddin, C., & Lidyah, R. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Fundraising terhadap Minat Berwakaf Uang dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 145–152. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8607>
- Liimatainen, J. (2012). *A Survey into Private Equity: With a Case Study of Private Equity Allocation in Stanford Endowment*. 275–285.
- Listiyowati, Wahyudin, A., & Thomas, P. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah*. 3(2), 142–153.
- Luky, M. R. (2016). Minat Berinvestasi Di Pasar Modal : Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 20–40. [http://eprints.uad.ac.id/18004/1/Naskah Publikasi Ayun Wulandari.pdf](http://eprints.uad.ac.id/18004/1/Naskah_Publikasi_Ayun_Wulandari.pdf)
- Lusiana, Mildawati, T., & Fidiana. (2019). Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Anggaran Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi melalui Integrasi Sistem Informasi Keuangan. *Journal of Research and Application: Accounting and Management*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.18382/jraam.v4i1.001>
- Mahri, A. J. W., Nuryahya, E., & Nurasyiah, A. (2019). Influencing Factors of Muzaki Use and Receive Zakat Payment Platform. *International Conference of Zakat*, 203–215. <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.176>
- Maziah, U., & Widyastuti, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Berwakaf Tuna. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 5(2), 121–136. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Munadi, M. (2017). Pengelolaan Endowment Fund di Perguruan Tinggi Malaysia: Studi Kasus di Universitas Teknologi Malaysia. *Al-Ulum*, 17(2), 306–331. <https://doi.org/10.30603/au.v17i2.199>
- Munadi, M. (2019). *Pengelolaan Endowment Fund di Perguruan Tinggi Malaysia: Studi Kasus di Universitas Teknologi Malaysia*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. <https://iain-surakarta.ac.id/inisiasi-endowment-fund-di-perguruan-tinggi-keagamaan-islam/>
- Nasution, L. S. (2017). Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Perguruan Tinggi Bhm. In *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* (Vol. 1, Issue 3).
- Negasi, D. M. I. (2017). Financing Higher Education in the Islamic World Through Waqf (Endowment). *European Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(1), 136. <https://doi.org/10.26417/ejms.v5i1.p136-142>
- Noch, M. Y., & Pattiasina, V. (2017). *Persepsi Risiko Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Sistem E-Filling ( Survei Pada Kpp Pratama Jayapura ) Pajak Terhadap Penggunaan Sistem E-Filling*. August 2018, 421–427.
- Nurdany, A. (2019). Ensuring the determinant of waqf in Indonesia: Does religiosity matter? *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 18–24. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art3>
- Othman, Y., & Fisol, W. N. M. (2017). Islamic Religiosity, Attitude and Moral Obligation on Intention of Income Zakat Compliance: Evidence from Public Educators in Kedah. *Journal of Academic Research in Business ...*, 7(2), 726–737. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i2/2680>
- Permendikbud. (2014). Permendikbud RI No.49 Tahun 2014. In *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.

- Purnomo, A., & Khakim, L. (2019). Implementasi Wakaf Produktif Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 16(1), 103. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i1.2364>
- Purwaningsih, S., & Susilowati, D. (2020). Peran Wakaf Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 191–203. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1595>
- Putra, P., & Isfandayani. (2020). Planned Behavior Theory in Paying Cash Waqf. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5669–5677. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i4/pr201662>
- Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1, 91–108.
- Rochimi, H. (2018). *Pengaruh Strategi Penggalangan Wakaf Tunai dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf pada Pengelolaan Wakaf Ranting Muhammadiyah Kertosari Kab. Ponorogo Tahun 2018* (Vol. 7, Issue 2).
- Rosdiana, H. (2009). Menggagas Model Proyeksi Penerimaan PKB dan BBNKB. *Bisnis Dan Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 16, 147–159.
- Rusydiana, A. S., & Devi, A. (2017). *Analisis Pengelolaan Dana Wakaf Uang Di Indonesia: Pendekatan Metode Analytic Network Process (Anp)*. 10, 115–133.
- Sahal, A. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Melakukan Wakaf Saham. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(1), 43–64. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i1.1860>
- Saini, R. (2018). *The link between Institutional Characteristics and Endowment growth of US universities*.
- Samsu. (2017). Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. In *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*.
- Saptari, M. A. (2017). Pengembangan Model Sistem Manajemen. *Jurnal Penelitian Teknik Informatika*.
- Sari, F. N. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Utaut Terhadap User Acceptance Nasabah Pegadaian Syariah Pada Penggunaan Financial Technology Pegadaian Syariah Digital Service (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah CPS Kebomas Gresik)*.
- Siti Fazriah, H.C. Sukmadilaga, I. Y. F. (2019). Alternatif Penghimpunan Pendanaan Bank Syariah Melalui Program Wakaf Hasanah. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(c), 168–179. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.p168-179>
- Suhasti, W., Handayani, L. F., & Winarno, Y. P. (2022). Pengaruh Persepsi, Religiusitas, Dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(3).
- Sulaeman, & Ninglasari, S. Y. (2020). Analyzing the Behavioral Intention Factors in Using Zakat-Based Crowdfunding Platform in Indonesia. *International Journal of Zakat*, 5(3), 1–19. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i3.267>
- Sumendap, S. S. ., Koleangan, R. A. M., & Rotinsulu, T. O. (2019). Strategi Pengelolaan Keuangan Universtias Sam Ratulangi Manado Di Era Badan Layanan Umum. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(2), 1. <https://doi.org/10.35794/jpekd.23844.20.2.2019>
- Susanty, A., Nugroho, S., & Khantari, K. A. (2014). Penyusunan Skenario Kebijakan Untuk Pengembangan Brt Trans Semarang Dengan Pendekatan Sistem Dinamik. *Teknik*, 35(1), 17–26. <https://doi.org/10.14710/teknik.v35i1.6357>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Экономика Региона 49 (2012).

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, Undang-Undang Republik Indonesia (2016).
- Usman, N. (2014). Wakaf produktif sebagai alternatif sumber dana abadi bagi lembaga pendidikan islam. *Tarbiyatuna*, 5(1file:///C:/Users/user/Downloads/Nazhir Wirausaha oleh Furqon.pdf), 1–18.
- Utomo, Y., Azizah, H., Ridayati, R., & Pribadi, R. A. (2021). Pentingnya Manajemen Keuangan, Legalitas, dan Inovasi Ramah Lingkungan untuk UMKM Ecoprint Desa Gadingkulon, Kecamatan Dau. *Jurnal Karinov*, 4(3).
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Wadi, D. A., & Nurzaman, M. S. (2020). Millennials Behaviour towards Digital Waqf Innovation. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 3(3), 1–30. <https://doi.org/10.18196/ijief.3232>
- Wahyudin, A., Nurkhin, A., & Kiswanto, K. (2017). Hubungan Good University Governance Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Perguruan Tinggi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1), 60–69. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i1.1227>
- Yahaya, M. H., & Ahmad, K. (2019). Factors Affecting the Acceptance of Financial Technology among Asnaf for the Distribution of Zakat in Selangor- A Study Using UTAUT. *Journal of Islamic Finance (Special Issue)*, 2117, 35–46.
- Yulianti, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 125–148. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v13i2.131>